

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah bentuk pengumpulan data yang didasarkan pada nilai yang alamiah sehingga ditemukan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, data dapat dinyatakan kredibel atau dapat dipertanggungjawabkan ketika timbul kesamaan antara apa yang didapat oleh peneliti dengan apa yang sungguh terjadi pada objek penelitian (Mekarisce, 2020).

Jenis penelitian yang penulis lakukan yaitu deskriptif kualitatif yang berusaha mendeskripsikan beberapa variabel yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti. Peneliti melakukan pengamatan terhadap akun Instagram Dinas Kesehatan Kota Semarang untuk kemudian memperoleh data sehingga hasil pengamatan tersebut dapat memberikan gambaran mengenai penyebaran informasi yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Semarang yang diperkuat oleh konten Instagram oleh akun tersebut.

#### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan cara mendapatkan data dari sebuah penelitian. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* atau kondisi yang alamiah. Menurut Sugiyono, metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu diperoleh dengan menggunakan observasi, studi dokumentasi dan wawancara mendalam (dalam Anzani, 2022: 4).

## 1. Observasi

Sebuah teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui maupun menyelidiki konten unggahan akun @dkksemarang. Menurut Sugiyono (2010), observasi merupakan teknik pengumpulan data yang paling spesifik dibanding teknik pengumpulan data yang lainnya. Teknik observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan untuk melihat kondisi sebenarnya dari objek penelitian dalam hal ini Media Sosial Instagram Dinas Kesehatan Kota Semarang @dkksemarang. Kunci keberhasilan dari teknik ini yaitu ditentukan dari peneliti itu sendiri. Hal itu dikarenakan peneliti melihat langsung dan mendengarkan langsung objek yang diteliti berupa konten unggahan berbentuk foto maupun video dari @dkksemarang dan dari situ peneliti menyimpulkan hasil dari pengamatan.

Penulis sendiri telah melaksanakan observasi pada tanggal 22 November 2022 di Puskesmas Pandanaran Semarang yang juga merupakan bagian dari gedung Dinas Kesehatan Kota Semarang.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data pendukung dari penggunaan metode observasi dan wawancara di dalam proses pengumpulan data kualitatif. Data dari dokumentasi dapat berupa gambar, sketsa, ataupun bermacam berkas pendukung penelitian. Hasil penelitian observasi dan wawancara dapat lebih dipercaya bila diperkuat oleh foto, karya, atau seni yang ada. Proses dokumentasi yang dilakukan penulis yaitu dengan mengabadikan postingan foto maupun video media sosial instagram, profil akun instagram

@dkksemarang, literatur buku, *e-book*, skripsi, dan juga jurnal yang berkaitan dengan kajian ilmu komunikasi di Instagram.

### 3. Wawancara

Merupakan teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Wawancara dilakukan dengan komunikasi secara dua arah dalam memperoleh informasi dari responden terkait. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa teknik wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dalam hal ini penulis dengan dua narasumber yaitu Dr. Mochamad Abdul Hakam, Sp.Pd. selaku Kepala Dinas Kesehatan Kota Semarang dan juga Vero sebagai admin media sosial instagram @dkksemarang. Adapun alasan penulis memilih kedua narasumber tersebut dikarenakan Dr. Mochamad Abdul Hakam, Sp.Pd. selaku Kepala Dinas Kesehatan Kota Semarang juga menjabat sebagai struktur tertinggi dalam pengelolaan media sosial instagram @dkksemarang, yaitu sebagai penasihat. Kemudian untuk narasumber kedua, penulis memilih Vero selaku admin media sosial instagram karena beliau merupakan penggerak atau menjadi peran yang secara langsung melakukan aktivitas di media sosial seperti melakukan unggahan konten, menjawab pertanyaan masyarakat, dan lain sebagainya.

Jenis wawancara yang dilakukan termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana wawancara dilakukan dengan cara melemparkan pertanyaan yang semi terstruktur, dibanding wawancara terstruktur dengan tetap sesuai pedoman wawancara. Proses Wawancara yang penulis lakukan,

berlangsung pada tanggal 22 November 2022 secara tatap muka dengan admin media sosial instagram @dkksemarang. Sedangkan untuk wawancara terhadap Kepala Dinas Kesehatan Kota Semarang, pertanyaan dikirimkan melalui email untuk kemudian hasil wawancara dikirimkan kembali ke penulis.

### **3.3 Analisis Data**

Merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah seluruh data dikumpulkan yang berguna untuk memecahkan permasalahan yang diteliti. Ketepatan dalam menganalisis data tidak dapat diabaikan dalam proses penelitian. Kesalahan dalam melakukan analisis ini akan berakibat fatal terhadap kesimpulan yang dihasilkan. Dalam melakukan analisis data, peneliti menggunakan model analisis mengalir oleh Miles dan Huberman (dalam Suyono, 2022) yang terdiri dari tiga komponen analisis yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi yang dilakukan dengan mengalir dengan proses pengumpulan data.

#### **1. Reduksi Data**

Merupakan bentuk analisis untuk menggolongkan, dan menyingkirkan hal yang dirasa kurang diperlukan, dan mengorganisasikan data sehingga dapat diambil sebuah hasil akhir berupa kesimpulan.

Dalam proses reduksi data, penulis telah menggolongkan berbagai jawaban dari proses wawancara untuk kemudian dipilah jawaban mana yang dapat menjawab rumusan masalah mengenai pemanfaatan akun media sosial Instagram Dinas Kesehatan Kota Semarang @dkksemarang sebagai media

penyebaran informasi sehingga jawaban wawancara yang didapat dapat menjadi jawaban benar dan tidaknya rumusan masalah tersebut.

## 2. Sajian Data

Merupakan tindakan yang dilakukan saat kumpulan informasi yang didapatkan telah disusun dan memungkinkan untuk dilakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan baik berupa teks naratif ataupun bagan grafis.

Pada proses sajian data, penulis memberikan data yang diperoleh selama proses wawancara dan observasi yang kemudian dituang dalam bentuk teks. Dalam menyajikan data, penulis memilah beberapa data dengan pertimbangan data tersebut dapat digunakan sebagai jawaban atas rumusan masalah yang telah penulis buat.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Merupakan analisis yang dilakukan secara berulang-ulang oleh peneliti selama berada di lapangan dimulai dari mencatat pola, penjelasan dan lain sebagainya sehingga dapat ditemukan hasil akhirnya. Pada awal proses analisis ini, hasil akan terlihat tidak begitu jelas, namun lama kelamaan akan meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar kuat.

Di tahap penarikan kesimpulan, penulis menggunakan data-data yang telah penulis peroleh untuk kemudian dikaitkan dengan landasan teori yang penulis buat untuk mengetahui apakah akun media sosial instagram @dkksemarang telah melaksanakan penyebaran informasi dengan baik sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan

Reformasi Birokrasi mengenai pengelolaan media sosial oleh instansi pemerintah.

